

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Rata-rata curah hujannya dengan probabilitas 80% tahun sebesar 209,5 mm, curah hujan maksimum terjadi pada bulan November sebesar 267,7 dan curah hujan minimum terjadi pada bulan Juli sebesar 139,9. angka hujan memiliki peluang jauh kembali 80% pada tahun-tahun mendatang.
2. Embung yang ada di estate HJYE memiliki daya tampung sebesar 2.400.000 liter, pipa mampu mengeluarkan air tersebut dengan membutuhkan waktu sekitar 187,26 jam atau 7,8 hari pengairan.
3. Dengan adanya embung produksi di kebun HJYE meningkat, produksi 2020 sebelum adanya embung sebesar 180.097 janjang dan turun sebesar 4.961 janjang menjadi 175.165 pada tahun 2021. Namun setelah adanya irigasi pada bulan Maret pada tahun 2022 terjadi peningkatan produksi sebesar 39.902 janjang menjadi 215.018 janjang dan pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 237.159 naik 22,121 janjang dari tahun sebelumnya.
4. Dengan adanya embung mampu membantu pengairan/irigasi pada blok sawit yang mengalami kekeringan pada musim kemarau, namun belum mampu untuk mengatasi jika terjadi kemarau yang lumayan panjang.

5.2. Saran

1. Penerapan irigasi berbasis embung sudah cukup baik namun perlu evaluasi lagi terkait kinerja irigasi embung, termasuk distribusi

penggunaan air dan dampaknya terhadap produktifitas tanaman kelapa sawit agar mendapatkan hasil yang optimal.

2. Memanfaatkan sumber air seperti sungai alam yang ada sebagai sumber air untuk mengisi embung agar bisa mengoptimalkan kinerja embung tersebut pada musim kemarau yang lumayan panjang.
3. Rutin melakukan perawatan pada komponen embung agar tidak terjadi sumbatan ataupun sedimentasi yang dapat menghambat kinerja embung.